

**MANUSIA DAN POHON DALAM LUKISAN POST-IMPRESIONISME**

**KARYA AKHIR**

*Diajukan kepada Universitas Negeri Padang untuk  
Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam  
Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Seni Rupa*



**Oleh:**

**ROMIYANSYAH  
15758/2010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA  
JURUSAN SENI RUPA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2017**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**KARYA AKHIR**

**MANUSIA DAN POHON DALAM LUKISAN POST-IMPRESIONISME**

Nama : Romiyansyah  
NIM : 15758 / 2010  
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa  
Jurusan : Seni Rupa  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2017

Disetujui:

Dosen Pembimbing I,



Drs. Abd. Hafiz, M.Pd.  
NIP. 19590524.198602.1.001

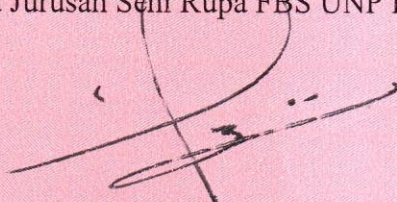
Dosen Pembimbing II,



Yasrul Sami B. S.Sn,M.Sn  
NIP. 19690908.200312.1.002

Mengetahui

Ketua Jurusan Seni Rupa FBS UNP Padang



Drs. Syafwan, M.Si  
NIP. 19570101.198103.1.010

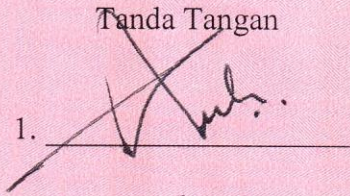

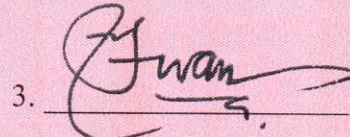
## HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Karya Akhir  
Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang

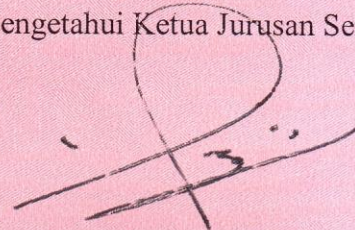
Judul, : Manusia dan Pohon dalam Lukisan Post-Impresionisme  
Nama : Romiyansyah  
NIM : 15758 / 2010  
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa  
Jurusan : Seni Rupa  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2017

Tim Penguji:

Nama/NIP	Tanda Tangan
1. <u>Drs. Erfahmi M.Sn</u> 19551011.198303.1.002	1. 
2. <u>Drs. Efrizal, M.Pd</u> 19570601.198203.1.005	2. 
3. <u>Drs. Irwan, M.Sn</u> 19620709.199103.1.003	3. 

Mengetahui Ketua Jurusan Seni Rupa:



**Drs. Syafwan, M.Si**  
NIP.19570101.198103.1.010

**SURAT PERNYATAAN  
KEASLIAN NASKAH KARYA AKHIR**

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Karya Akhir dengan judul “Manusia dan Pohon Dalam Lukisan Post-Impresionisme” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya Tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis ataupun dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 3 Februari 2017

Saya yang menyatakan,

  
**Romivansyah**  
15758 / 2010

## ABSTRAK

Romiyansyah. 2017. **Manusia dan Pohon Dalam Lukisan Post-Impresionisme.**  
Jurusan Seni Rupa. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas  
Negeri Padang.

Tugas Akhir ini bertujuan menunjukkan akibat baik dan buruknya pohon bagi manusia dengan alam sekitarnya, serta memperlihatkan pentingnya peranan pohon bagi manusia dan menggambarkan secara visual dalam corak post-impresionisme. Manusia tidak akan dapat hidup dengan baik jika gagal membangun harmoni dalam lingkungan dan berinteraksi dengan alam tempat dia hidup. Bahwa manusia adalah mikrokosmos dan alam semesta adalah makrokosmos. Betapa pentingnya hubungan yang saling mendukung antara aktivitas dan kesadaran manusia dengan lingkungan alam.

Metode perwujudan konsep, memvisualkan manusia dan pohon sebagai objek utama dalam kehidupan sehari-hari. Konsep penciptaan karya yang berkaitan dengan adanya metode penciptaan karya melalui tahapan persiapan, alat dan bahan, tahapan eksplorasi, tahapan perwujudan ide, dan realisasi konsep yaitu tahap penggarapan awal, proses finishing, dan penyajian karya.

Sepuluh lukisan bercorak post-impresionime yang menjelaskan tentang hubungan manusia dan pohon. Adapun kesepuluh karya tersebut adalah; 1). Kehangatan, 2). *Shine on paradise*, 3). Sepenggal harapan, 4). Cahaya wewangian, 5). Suara generasi, 6). Guratan wajah hutan, 7). *Lost on fire*, 8). Surga sederhana, 9). Lensa impian, 10). *Blood hand*. Lukisan tersebut akan mengapresiasi hubungan manusia dan pohon sangatlah penting sebagai edukasi bagi masyarakat.

**Kata Kunci: Manusia, Pohon, Lukisan Post-Impresionisme.**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis diberi kesempatan untuk menyelesaikan karya akhir. Salawat beriring salam tak lupa juga penulis sampaikan kepada Rasul junjungan alam yakni Nabi Muhammad SAW, melalui dirinya umat manusia dibimbing ke pada agama yang benar ISLAM.

Dalam penyelesaian karya akhir ini tidak pernah lepas dari motivasi dan bantuan dari berbagai pihak, baik langsung maupun tidak langsung, sepatutnyalah penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Syafwan, M.Si, selaku ketua Jurusan Seni Rupa.
2. Bapak Drs. Ariusmedi, M.Sn, selaku sekretaris Jurusan Seni Rupa.
3. Bapak Drs. Abd. Hafiz, M.Pd, selaku pembimbing I dan Bapak Drs Yasrul Sami B. S.Sn., M.Sn, atas kesedian beliau menjadi pembimbing II, beserta masukan-masukan terhadap penulisan laporan karya akhir ini.
4. Bapak Drs. Erfahmi, M.Sn, Bapak Drs. Efrizal, M.Pd. dan Drs. Irwan, M.Sn. sebagai tim penguji yang telah memberikan pencerahan terhadap perbaikan laporan karya akhir ini.
5. Seluruh Dosen dan staf Jurusan Seni Rupa dengan ketulusan mereka memberikan motivasi kepada penulis selama berada di Jurusan Seni Rupa.
6. Teman-teman Mahasiswa Jurusan Seni Rupa yang tidak mungkin disebutkan satu persatu, dan yang telah memberikan dukungan serta bantuan selama penulis mengikuti kuliah.
7. Tidak ada gading yang tak retak, walaupun penulis telah merasa maksimal dalam pengerjaan karya akhir ini diasumsikan adanya kekurangan, untuk itu demi kesempurnaan karya akhir ini penulis mengharapkan kritik dan saran-saran kepada pembaca selama membaca karya akhir ini.

Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan terhadap penulis. Semoga karya akhir ini bermanfaat bagi pembaca konstalasi seni rupa Sumatra Barat serta bermanfaat bagi penulis sendiri. Amin Ya Rabbal Alamiin.

Padang, Januari 2017

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Ide Penciptaan .....	4
C. Orisinalitas .....	4
D. Tujuan dan Manfaat .....	6
<b>BAB II KONSEP PENCIPTAAN</b>	
A. Kajian Sumber Penciptaan .....	7
1. Manusia.....	8
2. Pohon .....	9
B. Landasan Penciptaan .....	11
1. Pengertian Seni .....	11
2. Pengertian Seni Lukis .....	13
3. Unsur-unsur Seni Rupa.....	14
4. Prinsip-prinsip Seni Rupa .....	16
5. Seni Lukis Post-Impresionisme .....	18
C. Tema/Ide/Judul.....	19
D. Konsep Perwujudan/Penggarapan.....	20
<b>BAB III METODE/PROSES PENCIPTAAN</b>	
A. Perwujudan Ide-Ide Seni .....	21
B. Bagan Struktur Pembuatan Karya .....	25
<b>BAB IV DESKRIPSI KARYA DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Karya.....	26
B. Pembahasan Karya .....	27

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	46
B. Saran .....	47
<b>DAFTAR BACAAN .....</b>	<b>48</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>50</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Lukisan Leonid Afremov .....	5
Gambar 2	Kerangka Konseptual .....	25
Gambar 3	Kehangatan.....	27
Gambar 4	Shine on Pradise .....	29
Gambar 5	Sepenggal Harapan.....	31
Gambar 6	Cahaya Harapan .....	33
Gambar 7	Suara Generasi.....	35
Gambar 8	Guratan Wajah Hutan.....	37
Gambar 9	Lost on Fire .....	39
Gambar 10	Surga Sederhana.....	40
Gambar 11	Lensa Impian .....	42
Gambar 12	Blood Hand .....	44

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Foto Suasana Pameran.....	50
2. Lembar Konsultasi Pembimbing .....	53

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Manusia tak akan dapat hidup dengan tenang jika tidak mampu membangun hubungan harmoni dengan lingkungan dan berinteraksi dengan alam tempat dia hidup. Bahkan sudah umum diyakini, bahwa manusia adalah mikrokosmos dan alam semesta adalah makrokosmos. Ini memberi gambaran mengenai betapa pentingnya hubungan yang saling mendukung antara aktivitas dan kesadaran manusia dengan fakta terdapatnya lingkungan alam.

Meski Hari Bumi Sedunia selalu diperingati setiap tanggal 22 April, namun kesadaran masyarakat menjaga dan melindungi bumi serta penindakan terhadap pelaku pembalakan liar masih rendah. Kesadaran semua *stakeholder* dalam menjaga dan melindungi bumi masih rendah. Tak hanya masyarakat, tapi juga penguasa. Upaya yang dilakukan masih belum serius. Misalnya saja, masyarakat masih membuang sampah secara sembarangan. Padahal itu jelas merusak lingkungan dan dapat menimbulkan bencana. Demikian juga ulah penguasa yang memberikan izin pada areal yang seharusnya tidak diperbolehkan. Seperti mengeluarkan izin mendirikan bangunan di areal yang menjadi daerah tangkapan air serta sumber air bersih, atau di lereng perbukitan dengan membat pohon. Hal ini dapat memicu terjadinya banjir dan tanah longsor. Selain itu, penindakan terhadap pelaku penebangan liar dan perusak lingkungan masih lemah.

Menjaga bumi tidak cukup dengan hanya larangan membuang sampah disembarang tempat, tapi juga komitmen kuat mendukung pelestarian lingkungan, dengan tidak menerbitkan perizinan yang berdampak pada lingkungan yang cukup parah. Ini tanggung jawab manusia untuk segera memperbaikinya.

Penjagaan kerusakan lingkungan tak lagi hanya butuh ucapan, tapi kerja nyata dan kampanye menjaga lingkungan harus dilakukan. Kejadian yang banyak terjadi di dalam kehidupan pohon dan manusia menjadi sumber inspirasi penulis untuk membuat karya lukis pada karya akhir. Pada dasarnya kesenian tidak pernah jauh dari segala segi kehidupan manusia, setiap manusia membutuhkan sesuatu yang bersifat indah bagi dirinya, karena itu seni hadir dan tumbuh dalam bentuk pengalaman pribadi seseorang, tentang apa yang dilihat, didengar, dirasakan dan direkam kemudian dituangkan ke dalam bentuk karya selain menciptakan keindahan dan corak tersendiri sehingga menimbulkan kepuasan untuk seseorang dalam menikmati karya sekaligus melalui karya seni tersebut, penulis ingin menyampaikan pesan tentang segala kerusakan pohon terhadap fenomena alam di atas.

Karya akhir yang divisualisasikan yakni manusia yang ada di dunia berhubungan dengan lingkungan, yakni hewan, tumbuh-tumbuhan dan benda-benda atau alat-alat. Dalam kaitan ini manusia memang harus mengakui bahwa tidak mungkin mengingkari adanya hubungan tersebut. Terwujudnya hubungan timbal balik antara manusia dengan lingkungan hidup, memungkinkan berperannya lingkungan hidup terhadap kehidupan manusia.

Jadi kehidupan yang selaras antara manusia dengan alam merupakan pendekatan manusia terhadap lingkungan hidupnya.

Begitu pentingnya lingkungan bagi kehidupan manusia baik pohon yang telah banyak membantu manusia dalam memenuhi sumber kehidupan perekonomian dan pohon pun dapat menciptakan oksigen, dengan banyaknya perilaku manusia terhadap lingkungan pohon bisa berdampak buruk bagi manusia seperti terjadinya longsor, banjir, dan kabut asap. Adanya keinginan untuk lebih mengenal dan menambah pengetahuan tentang baiknya peranan pohon bagi manusia, serta memperlihatkan pentingnya peranan pohon bagi manusia dan menggambarkan dengan bahasa visual yang menggunakan gaya lukis post-impresionisme, yang penulis anggap tepat untuk menggambarkan pentingnya pohon bagi manusia, ke dalam bentuk-bentuk lukisan yang memiliki nilai estetis.

Inspirasi dari latar belakang di atas, penulis mengambil keputusan bahwa dengan corak aliran Post-impresionisme yaitu aliran yang berusaha menampilkan kesan pencahayaan yang kuat, dengan penekanan pada tampilan warna dan bukan bentuk. Dengan memvisualkan ide dan gagasan untuk karya akhir yang berjudul **“Manusia dan Pohon Dalam Lukisan Post-Impresionisme”**.

## **B. Rumusan Ide Penciptaan**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka rumusan ide penciptaannya adalah: “Bagaimana memvisualkan pohon dan manusia melalui seni lukis post-impresionisme?”

## **C. Orisinalitas**

Karya seni dianggap orisinal jika memiliki ide, corak, gaya yang khas atau berbeda, sama halnya dengan menampilkan bentuk-bentuk baru tergantung pada persepsi seniman. Menciptakan sesuatu hal yang baru merupakan tantangan yang harus dilalui pembuat karya seni itu sendiri. Penulis tidak meniru karya siapapun dan berbeda dengan karya-karya yang sudah ada.

Karya lukis yang ditampilkan sesuai dengan persepsi dan pandangan penulis, termasuk warna yang digunakan sesuai dengan tema masing-masing lukisan. Karya yang menjadi acuan keorisinalan karya akhir ini adalah lukisan karya Leonid Afremov. Ada perbedaan corak atau karakter Leonid Afremov dengan karya. Leonid Afremov menggunakan cat minyak dengan cara melukis menggunakan pisau palet agar lukisan seperti timbul. Sedangkan dari karya akhir ini menggunakan bahan semen putih yang digoreskan di atas kanvas dan cat minyak agar karya lebih menonjol, sedangkan

Leonid Afremov lahir di Leningrad pada tahun 1967, tinggal dan bekerja di Moskow. Boris Indrikov juga seorang desainer buku dan bekerja sebagai ilustrator untuk majalah ilmiah populer "Kimia dan Kehidupan". Ia telah menjadi anggota Uni Kreatif Seniman Rusia dan Federasi Internasional

UNESCO Artists sejak tahun 1998. Ia telah memamerkan karya lukisnya di sejumlah acara di Rusia dan luar negeri.

Berikut adalah salah satu karya Leonid Afremov:



Gambar. 1

Lukisan ini Berjudul “Moment of Realization by Leonid Afremov”

Sumber : <http://www.mMoment of realization.com/collections/leonid+afremov>

Karya akhir di atas menggambarkan seorang wanita yang sedang berjalan di tengah-tengah pohon begitu banyak serta dedaunan yang lagi bertebaran dimana-mana, kita lihat pada lukisan ini sosok wanita ingin mencari ketenangan pada alam atau melihat dari suatu keindahan pohon dan cahaya dari langit saat berada di sekitarnya. Dalam karya akhir ini dibandingkan dengan karya Leonid Afremov sebagai karya acuan yaitu penampilan figur manusia dan pohon yang menjadi tokoh utama dalam karya seni lukis. Pada karya Leonid Afremov menggambarkan figur seorang wanita sebagai objek utamanya dengan warna yang lebih mencolok sesuai dengan

aliran post-Impresionisme. Sedangkan dari karya penulis sendiri, menghadirkan manusia sebagai objek utamanya.

#### **D. Tujuan dan Manfaat**

##### 1. Tujuan

Berdasarkan penjelasan di atas penciptaan karya akhir ini bertujuan :

- a. Untuk memvisualisasikan manusia dan pohon dalam corak post-impresionisme.

##### 2. Manfaat

Adapun manfaat dari penulis berkarya adalah:

- a. Sebagai sumber inspirasi corak seni bagi mahasiswa seni rupa, dan memiliki tema-tema untuk diungkapkan dalam seni lukis,
- b. Meningkatkan kepekaan masyarakat tentang pentingnya peranan pohon bagi manusia,
- c. Lembaga-lembaga terkait dengan pelestarian lingkungan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dalam setiap menciptakan karya seni, tentu ada harapan untuk menampilkan karya-karya yang berkualitas. Banyak tahapan yang harus dilalui sebelum memulai proses penciptaan tersebut. Perenungan secara khusus dan melakukan elaborasi yang salah satunya tahapan yang harus dilakukan sehingga karya-karya yang diciptakan benar-benar memiliki gagasan dan sesuai dengan maksud yang akan disampaikan kepada masyarakat.

Rangkuman secara keseluruhan karya yang telah ditampilkan melalui hasil dari pengamatan yang menimbulkan keresahan bagi penulis, sehingga penulis berkeinginan untuk mengungkapkannya melalui bahasa visual yaitu karya seni lukis post-impresionisme.

Sumber ide yang paling mendasari adalah Bagaimana cara menginformasikan nilai-nilai dan makna-makna yang terdapat antara pohon dan manusia. Hal tersebut menjadi daya tarik khusus bagi penulis untuk memvisualisasikan ke bidang kanvas agar menjadi sebuah karya seni lukis yang berkualitas dan memiliki pesan-pesan yang mewakili tentang perasaan penulis. Selain itu penulis ingin memperlihatkan pentingnya peranan pohon bagi manusia dan menggambarkan dengan bahasa visual yang menggunakan gaya lukis post-impresionisme, yang merupakan gaya yang tepat untuk menggambarkan pentingnya pohon bagi manusia, ke dalam bentuk-bentuk lukisan yang memiliki nilai estetis.

Banyak pengetahuan yang penulis dapatkan selama proses penggarapan karya berlangsung. Dalam keinginan yang besar untuk menyampaikan pesan tersebut, penulis juga memiliki hambatan saat penggarapan karya berlangsung dimana ide-ide yang muncul sangat banyak sehingga membingungkan bagi penulis untuk memilih ide yang benar-benar sesuai dengan maksud dan tujuan pembuatan karya lukis tersebut. Sehingga penulis harus benar-benar jeli dalam menentukan dan dapat diterima atau dicerna bagi masyarakat, setidaknya masyarakat dapat mengetahui pesan yang ada dalam karya lukis tersebut.

## **B. Saran**

Dalam laporan karya akhir ini tidak banyak yang dapat penulis sampaikan sebagai saran, tetapi ada beberapa hal yang perlu kita ingat dan renungkan:

1. Sebagai sumber inspirasi bagi mahasiswa dalam memilih corak dan tema untuk diungkapkan dalam seni lukis,
2. .Meningkatkan kepekaan masyarakat tentang pentingnya peranan pohon bagi manusia,
3. Lembaga-lembaga terkait dengan pelestarian lingkungan.

## DAFTAR BACAAN

- Al Qur'an, Q.S. AL Baqarah Ayat 30.
- Bertomeo, Manuel . 2015. *Pembibitan Pohon*. Bogor: World Agroforestry Centre
- Budiwirman. 2012. *Seni Grafis dan Aplikasinya dalam Pendidikan*. Padang: Unp Press
- Darsono. 2007. *Tinjauan Seni Rupa Modern* (Buku Ajar). Surakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Dharsono. 2004. *Seni Rupa Modern*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Darmawan, Budiman. (1989). *Pendidikan Seni Rupa*. Bandung: PT. Genesha.
- Der Wij, P.A., Van. 1991. *Filsuf-filsuf Besar tentang Manusia*. Jakarta: Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Drijarkara. 1969. *Filsafat Manusia*. Jogjakarta: Yayasan Kanisius.
- Indriyanto. 2008. *Pengantar Budi Daya Hutan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Iwan, Ramses. 2007. *Menuju Kesejahteraan dalam Masyarakat Hutan*. Bogor Barat: Center for International Forestry Research.
- Muharam E.Warti Sudaryati. 1992. *Pendidikan Kesenian II Seni Rupa*. Jakarta: Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nooryan. 2014. *Kritik Seni*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Priyanto, Duwi. 2012. *SPSS untuk Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate*. Yogyakarta: Gava Media.
- R.A. Murianto. 1982. *Tinjauan Seni Rupa I*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan: Jakarta.
- Rasjoyo. 1997. *Pendidikan Seni Rupa untuk SMU Kelas I*. Jakarta: Erlangga.
- Sihotang, Kasdin, 2009. *Filsafat Manusia: Upaya Membangkitkan Humanisme*. Yogyakarta: Kanisius.